

ABSTRAK

***LOCAL STRONGMEN* ULAMA DALAM PEMENANGAN CALEG PARTAI KEBANGKITAN BANGSA PADA PEMILU LEGISLATIF 2024 DI KABUPATEN PRINGSEWU**

Oleh

MUH. ABDUL AZIZ KHOIRUL RIZAL

Pasca reformasi, pusat kekuasaan yang awalnya hanya berkutat pada lingkup penguasa Orde Baru menjadi meluas dengan memunculkan kembali tokoh-tokoh kuat lokal (*local strongmen*), baik pengusaha, tuan tanah, budayawan hingga tokoh agama atau ulama. Tesis ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana *local strongmen* ulama dalam memenangkan calon legislatif Partai Kebangkitan Bangsa pada Pemilu 2024 di kabupaten Pringsewu. Terlebih lagi Partai Kebangkitan Bangsa memiliki keterikatan yang kuat dengan ulama dan lahir dari rahim Nahdhatul Ulama.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah tokoh agama lokal, caleg PKB Pringsewu, anggota DPRD, tim sukses, tokoh masyarakat, dan warga Kabupaten Pringsewu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *local strongmen* penelitian ini adalah ulama, yang memiliki pengaruh melalui kekuatan informal di kalangan umat Islam, figur lokal, dan terpandang, (2) upaya yang dilakukan dan dampak yang diberikan oleh *local strongmen* ulama dalam memenangkan caleg PKB pada Pemilu Legislatif 2024 di Kabupaten Pringsewu tergolong minim, (3) proses pemenangan dan mobilisasi massa tidak dilakukan secara langsung oleh ulama tapi dilakukan oleh masing-masing caleg PKB Kabupaten Pringsewu menggunakan jejaring sosial, pendekatan ke pemilih, dan kampanye (4) minimnya dampak yang diberikan dari upaya pemenangan Caleg PKB oleh ulama menjadikan praktik patronase dan klientelisme terjadi di dalam Pemilu Legislatif Tahun 2024 di Kabupaten Pringsewu.

Kata kunci: *Local Strongmen*, Ulama, PKB, Pemilu 2024.

ABSTRACT

LOCAL STRONGMENT OF ULAMA IN THE VICTORY OF THE PARTAI KEBANGKITAN BANGSA CANDIDATES IN THE 2024 LEGISLATIVE ELECTIONS IN PRINGSEWU DISTRICT

By

MUH. ABDUL AZIZ KHOIRUL RIZAL

Post-reformation, the center of power that initially only revolved around the scope of the New Order rulers expanded with the re-emergence of local strongmen, both businessmen, landowners, cultural figures and religious figures or clerics. This thesis aims to examine how local strongmen clerics won legislative candidates for the Partai Kebangkitan Bangsa in the 2024 Election in Pringsewu Regency. Moreover, the Partai Kebangkitan Bangsa has a strong connection with clerics and was born from the womb of Nahdlatul Ulama. This study uses a qualitative method. Data were collected through semi-structured interviews and documentation. The informants for this study were local religious figures, PKB Pringsewu legislative candidates, DPRD members, campaign teams, community leaders, and residents of Pringsewu Regency. The results of the study show that (1) the local strongmen of this study are ulama, who have influence through informal power among Muslims, local figures, and prominent figures, (2) the efforts made and the impact given by the local strongmen ulama in winning PKB legislative candidates in the 2024 Legislative Election in Pringsewu Regency are minimal, (3) the process of winning and mobilizing the masses is not carried out directly by ulama but is carried out by each PKB legislative candidate in Pringsewu Regency using social networks, approaches to voters, and campaigns (4) the minimal impact given by the efforts to win PKB legislative candidates by ulama makes the practice of patronage and clientelism occur in the 2024 Legislative Election in Pringsewu Regency.

Keywords: Local Strongmen, Ulama, PKB, 2024 Election.